

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 135 responden SMAN 6 Kota Jambi dapat ditarik kesimpulan sebagaimana dibawah ini:

1. Sebagian besar responden adalah laki-laki berjumlah 71 orang dengan persentase sebanyak 53% dan responden perempuan sebanyak 64 orang dengan persentase sebanyak 47%. Rentang umur responden dalam penelitian ini adalah berusia 15 hingga 18 tahun dengan mayoritas responden berumur 18 tahun sebanyak 44 orang (32.6%) dengan perwakilan tiap kelas 45 orang.
2. Ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku seksual berisiko pada remaja di SMA N 6 Kota Jambi. Hasil analisis mendapatkan nilai PR = 1,674 (CI 95%= 1,130 – 2,478) yang berarti pengetahuan kurang baik memiliki risiko 1,674 kali untuk berperilaku seksual berisiko pada remaja di SMA 6 Kota Jambi.
3. Ada hubungan antara keterpaparan media dengan perilaku seksual berisiko pada remaja SMA N 6 Kota Jambi menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan, hal ini terlihat pada nilai PR = 1,757 (CI 95%= 1,247 – 2,474) yang berarti bahwa remaja yang terpapar media memiliki risiko 1,757 kali untuk berperilaku seksual berisiko pada remaja di SMA N 6 Kota Jambi.
4. Ada Hubungan antara teman sebaya dengan perilaku seksual berisiko pada remaja SMA N 6 Kota Jambi Ditemukan proporsi responden yang memiliki perilaku seksual berisiko yang terpengaruh teman sebaya sebesar 67.5%, lebih tinggi dibandingkan dengan tidak terpengaruh teman sebaya sebesar 48.3%. Dalam uji statistik dengan *p-value* kurang dari 0.05 yakni 0.024 memperkuat kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara pengaruh teman sebaya dengan perilaku seksual pada remaja di SMA 6 Kota Jambi.

1.2 Saran

1. Bagi Pihak SMA N 6 Kota Jambi terdapat langkah preventif dan represif dalam menindaklanjuti hasil penelitian ini, langkah preventif adalah mengaktifkan kegiatan ekstrakurikuler dan program pembelajaran mengenai kesehatan seksual agar para siswa dapat menyalurkan energi serta belajar dalam kegiatan tersebut. Langkah represif dapat dilakukan dengan cara melakukan Razia pada siswa dari bacaan, gambar, maupun film-film porno.
2. Bagi remaja khususnya SMA N 6 Kota Jambi agar melindungi diri dan belajar mengenai Pendidikan Seks dengan baik agar terhindar dari permasalahan perilaku seksual berisiko. Pelajar SMA N 6 Kota Jambi dapat melakukan aktivitas yang bernilai positif untuk menambah pengetahuan dan skill yang penting demi menunjang masa depan.
3. Bagi Dinas Kesehatan Kota Jambi dapat bekerja sama dengan pihak sekolah di Kota Jambi khususnya SMAN 6 Kota Jambi dalam memberikan penyuluhan dan konselor dari konselor sebaya maupun petugas Kesehatan. Selanjutnya perlu diadakan program monitoring dan evaluasi terhadap hal tersebut agar dapat berjalan secara berkesinambungan dengan harapan agar siswa terpapar informasi yang benar tentang Kesehatan seksual.
4. Bagi Orang Tua agar memberikan perhatian ekstra kepada anak remajanya dan membangun komunikasi yang baik serta terbuka agar anak remaja tidak salah langkah dalam mencari informasi.
5. Bagi Peneliti Lain agar dapat melakukan cakupan yang lebih komprehensif tentang perilaku kesehatan reproduksi remaja memungkinkan peneliti lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan variabel yang lebih spesifik dan mendapatkan gambaran holistik tentang faktor perilaku.